

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dan turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai sistem pengupahan pada guru tetap Yayasan Kalimantan Selatan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang memaparkan dan menggambarkan kejadian serta fenomena secara lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang mengumpulkan data dan fakta-fakta yang ada pada saat sekarang.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, menguraikan suatu peristiwa atau fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan. Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Dengan adanya pendekatan deskriptif, peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁴³

⁴²Safwan dan Benazir, *Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Tahqiq 17, No. 1 (2023): 30.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv., 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat peneliti lakukan. Adapun lokasi pada penelitian ini yaitu Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Bumi Raya Komplek Handayani, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sistem pengupahan pada guru tetap di yayasan tersebut mengacu pada peraturan yayasan No. 04/SK/PY/Int/YS-UKW/VII/2019 tentang Pengupahan Pegawai Yayasan Ukhuwah Banjarmasin. Pemberian upah pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan sesuai dengan keputusan Gubernur Kalimantan Selatan mengenai penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota disebut UMK, serta komponen upah yang didapatkan guru tetap yayasan sesuai dengan peraturan yayasan.



Gambar 3.1 Lokasi Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur SDM/HRD yayasan, Kepala Sekolah dan guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sistem pengupahan pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan dan komponen upah guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber yang diyakini bisa menjawab pertanyaan penelitian. Data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah kata yang diperoleh dari penjelasan teori dan kata lisan yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan apapun. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta membuat gambaran secara terstruktur. Adapun data yang disajikan oleh peneliti akan terbagi menjadi dua bentuk data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta semua pihak yang terlibat dalam pengupahan guru tetap di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Data ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan sesuai dengan masalah yang di angkat oleh peneliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan wawancara terhadap individu terkait sistem pengupahan guru tetap yang meliputi:

- 1) Sistem pengupahan guru tetap pada yayasan

- 2) Kebijakan pengupahan
- 3) Pelaksanaan pengupahan
- 4) Komponen upah guru tetap pada yayasan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek dan objek penelitian. Data sekunder ini adalah data tambahan atau pendukung dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan
- 2) Identitas Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan
- 3) Visi dan Misi Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan
- 4) Susunan pengurus Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan
- 5) Sekolah naungan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan

2. Sumber Data

Pemerolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama, adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu Direktur bidang Sumber Daya Manusia (SDM), kepala sekolah dan guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.
- b. Informan pendukung, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi Subbag. TU dan administrasi pegawai serta semula pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.

- c. Dokumentasi, yaitu catatan hasil wawancara, foto, catatan atau arsip terkait pengupahan pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan dan gambaran umum Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap konteks yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan dalam keadaan nyata yang telah dirancang untuk penelitian. Strategi ini akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara lebih komprehensif dan langsung dengan cara mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai Sistem Pengupahan pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan dialog tanya jawab. Data yang dikumpulkan pada saat wawancara adalah data yang mencakup sistem pengupahan pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, yaitu, mengenai sistem pengupahan, kebijakan pengupahan, pelaksanaan pengupahan, dan komponen upah. Serta data mengenai upah pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang digunakan adalah catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data langsung yang sudah tersedia dalam, bentuk catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya yang terkait sistem pengupahan pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Pada teknik ini peneliti akan turun ke lapangan dan mencari informasi mengenai data yang berkenaan dengan bagaimana sistem Pengupahan pada guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

Untuk lebih lanjut mengenai penjelasan teknik pengumpulan data ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Indikator	Sumber Data	TPD
1	Data Primer	1. Tahapan dalam sistem pengupahan guru tetap Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan meliputi: a. Kebijakan pengupahan b. Pelaksanaan pengupahan	Direktur bidang Sumber Daya Manusia. Direktur bidang Sumber Daya Manusia, Kepala Sekolah, Guru tetap yayasan.	Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi

⁴⁴Ardiansyah, Risnita dan M. Syahrani Jailani, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jurnal Ihsan Pendidikan Islam 1, No. 2 (Juli 1, 2023) hal. 4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

		c. Komponen upah guru tetap yayasan	Direktur bidang Sumber Daya Manusia, Kepala Sekolah, Guru tetap yayasan.	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan; 2. Profil Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan; 3. Visi dan Misi Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan; 4. Susunan pengurus Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan; 5. Sekolah naungan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan; 	<p>Subbag, TU dan administrasi pegawai.</p> <p>Subbag, TU dan administrasi pegawai.</p> <p>Subbag, TU dan administrasi pegawai.</p> <p>Subbag, TU dan administrasi pegawai.</p> <p>Subbag, TU dan administrasi pegawai</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian pada penelitian kualitatif adalah suatu instrumen atau alat penelitian untuk pengumpulan data. Dalam Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*,

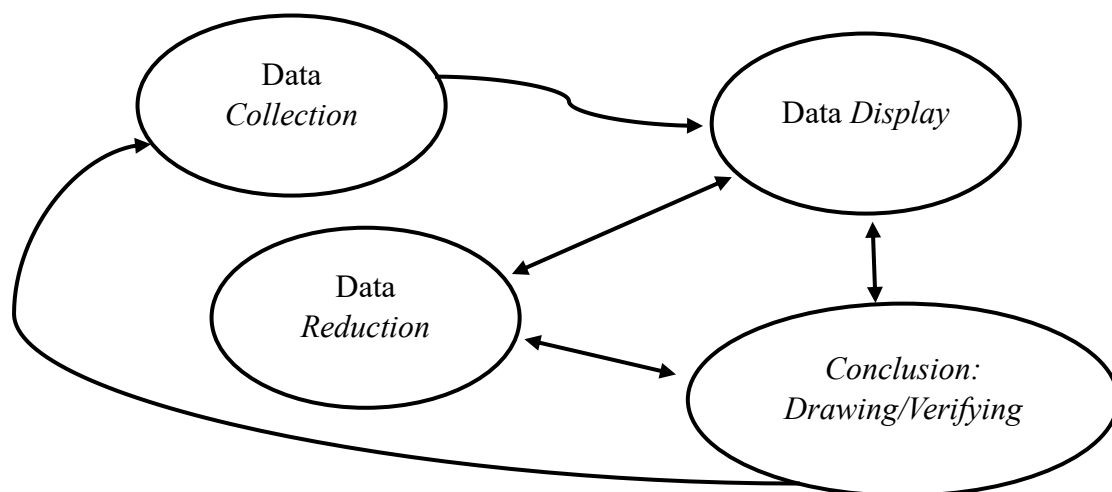
melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁴⁵ Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data berdasarkan Model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahap yaitu: *Data Reduction* (Reduksi data), *Data Display* (Penyajian data), dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Dalam buku Sugiono, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: 1. Kuantitatif, 2. Kualitatif, 3. Kombinasi, 4. Penelitian Tindakan, 5. Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2018).



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (interaktif model)

Penjelasan dari gambar di atas mengenai analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan sebuah data yang dilakukan dengan cara atau metode tertentu. Teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam penelitian, supaya sebuah data tidak akan diragukan kebenaran atau kredibilitasnya. Dalam prosesnya, peneliti akan berhubungan langsung dengan objek yang bersangkutan sebagai informan untuk pemenuhan data penelitian. Dengan begitu, data yang didapatkan sudah bisa dipastikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, karena diperoleh dari informan secara langsung. Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada tahap reduksi

data, peneliti akan mengumpulkan, melengkapi data serta mengategorikan menjadi satuan konsep sesuai dengan tema yang diambil. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam teknik penyajian data, peneliti akan melakukan pengumpulan data informasi dengan cara mengidentifikasi, menguraikan data tersebut menurut pokok bahasan secara sistematis dan menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam ilustrasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.2 terlihat bahwa, setelah peneliti mampu mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.

4. *Conclusion Drawing/Verifying* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁶

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik penting dalam pengumpulan data. Guna memeriksa dalam mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan triangulasi teknik dan triangulasi Sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data dengan cara menggunakan teknik data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: 1. Kuantitatif, 2. Kualitatif, 3. Kombinasi, 4. Penelitian Tindakan, 5. Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta cv, 2018). 401-412.

partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi yang didapatkan. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap akurat. Perbedaan ini dapat muncul karena sudut pandang yang berbeda-beda dari setiap teknik data yang didapatkan, sehingga hasilnya berbeda-beda. Opsi lain semua sudut pandang mungkin akurat.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik penting, digunakan untuk memeriksa ketepatan dan kesesuaian data. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memverifikasi temuan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori lainnya. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dari sumber informan utama dan informan pendukung terkait sistem pengupahan pada guru tetap di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Setiap tanggapan yang diperoleh peneliti harus sama karena konsistensi dalam jawaban dari semua sumber data akan menjadi suatu yang penting dalam proses menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Kemudian, data yang diperoleh lalu dianalisis oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dalam mencari data dari berbagai sumber.